



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *POS Bali*

Kategori : *Pemkab*

# Jaga Keseimbangan Alam, Ratusan Pohon Ditanam di Kawasan Danau Buyan

Penanaman pohon digelar serangkaian program kerja Kodim 1609/Buleleng. Aksi kali ini dengan menggandeng Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Buleleng yang tengah merayakan hari jadi ke-33.

AKSI penanaman pohon dengan tema "Bersama Hijaukan Kembali Bumi Indonesia Sebagai Wujud Kepedulian Demi Masa Depan Generasi Penerus Bangsa", pada Minggu (15/9) digelar di kawasan Danau Buyan. Ada ratusan pohon ditanam di antaranya pohon majagau, pohon kepelan, pohon cemara panda, pohon beringin, pohon ampupu.

Dandim 1609/Buleleng, Letkol.

Inf. Verdy De Irawan memngatakan, program penghijauan ini adalah bagian kegiatan dari operasi militer selain perang yang dimiliki TNI dalam hal pembinaan teritorial. Dengan program ini dapat membantu pemerintah untuk program kesejahteraan masyarakat salah satunya pengelolaan lingkungan hidup di Danau Buyan ini.

...gerakan nasional rehabilitasi hutan serta menjaga keseimbangan alam

dan lingkungan. Melalui penghijauan bumi ini diharapkan, dimasa yang akan datang dapat dinikmati oleh generasi penerus. Jadi, kami harus menjaga alam agar alam juga menjaga kita semua," ujar Dandim Verdy.

Dirut PDAM Buleleng, Made Lestariana mengatakan, PDAM Buleleng ikut berperan aktif dalam pemeliharaan lingkungan. "Dalam pengelolaan Danau Buyan harus dengan baik, agar dapat bermanfaat bagi masyarakat," jelas Lestariana.

Sementara itu Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana menilai, keseimbangan alam khususnya di kawasan hutan Danau Buyan ini sangat diperlukan. Sehingga ia mengajak masyarakat un-

tuk bersama-sama menjaga kelestarian Danau Buyan. Dengan upaya-upaya yang telah dilakukan, Suradnyana berharap, ke depan alam Buleleng dapat terjaga keseimbangannya dan mampu mensejahterakan masyarakat khususnya di bidang pertanian dan pariwisata danau.

"Saya akan bersikap tegas terhadap pihak-pihak yang ingin merusak alam Buleleng dan memperketat masalah izin penggunaan wilayah hutan agar hutan di Buleleng tetap lestari. Ini untuk dapat mengurangi risiko yang ditimbulkan akibat bencana alam. Saya akan tegas terhadap pihak-pihak yang ingin mengelola kawasan hutan," pungkas Suradnyana. rik



BUPATI Suradnyana saat melakukan penanaman pohon di kawasan Danau Buyan, Buleleng, Minggu (15/9).



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : POS Bali

Kategori : pendidikan

# STAHN Mpu Kuturan Optimalkan Dosen Muda

## Hadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0

**BULELENG, POS BALI** - Dalam rangka menghadapi tantangan perguruan tinggi di era revolusi industri 4.0 dan digitalisasi, sejumlah perguruan tinggi Hindu di Bali saat ini mulai mempersiapkan diri, baik itu sumber daya manusia (SDM) maupun tenaga pengajar. Sebab kedua hal itu adalah kunci agar performa kampus Hindu diterima oleh masyarakat.

Ketua Jurusan Dharma Duta STAHN Mpu Kuturan Singaraja, Dr Made Sedana mengatakan, potensi SDM dan dosen muda jadi modal bagi STAHN Mpu Kuturan Singaraja agar ke depan mampu berinovasi dalam pembelajaran dan menjawab tantangan era sekarang yang terus berubah dengan cepat. "Tantangan perguruan tinggi sangat kompleks. Kampus tidak semata harus meluluskan para sarjana, tapi juga membekali skill dan keahlian agar para lulusan siap kerja hingga bisa mandiri," kata Made Sedana, Minggu (15/9) di sela-sela Ramah Tamah (Ratam) di Monumen Bhuwana Kerta, Desa Panji, Kecamatan Sukasada, Buleleng.

Sebagai kampus Hindu negeri satu-satunya di Buleleng, menurut Sedana, antusias mahasiswa baru pada tahun ini sangat tinggi dan mendekati angka 400 orang. Hal ini menunjukkan partisi-

pasi masyarakat besar untuk mengenyam pendidikan di lembaga Hindu. Dengan melalui rekrutmen CPNS tahun 2018, STAHN Mpu Kuturan Singaraja memiliki 69 dosen muda yang lahir dari proses seleksi ketat.

Ia menambahkan, STAHN Mpu Kuturan Singaraja kini tidak saja mencetak sarjana agama, namun telah memiliki program studi umum seperti Prodi Ilmu Komunikasi dan Pariwisata Budaya. "Tahun depan kami merancang Program Studi Bisnis dan Akuntansi. Membangun pendidikan dan SDM Hindu tidak cukup dengan jurusan agama, harus berbagai jurusan yang relevan dengan kehidupan," ucap Sedana.

Sementara itu, Ketua Panitia Ratam Jurusan Dharma Duta, Putu Mardika mengaku, kegiatan ini bertujuan membangun kebersamaan, pengenalan mahasiswa baru antara dosen, pegawai, dan pejabat di civitas kampus. Konsep Ratam digelar secara gotong-royong dan penuh kekeluargaan. "Momentum ini sebagai pengenalan dunia kampus dan duani akademik dengan cara yang berbeda," katanya.

Selain memberikan arahan terkait perkuliahan pada tahun ajaran baru 2019/2020, Ratam kali ini diisi terkait dengan sosialisasi dan literasi mengenai



KEGIATAN Ratam digelar STAHN Mpu Kuturan di Monumen Bhuwana Kerta, Desa Panji, Buleleng.

sampah plastik. Mahasiswa didorong untuk menjadi agen perubahan yang bijak dalam penggunaan sampah plastik, baik itu mulai dari langkah preventif hingga solutif. 018





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : pos Bali

Kategori : Kriminal

# Hendak Kabur Usai Mencuri, Pelaku Curanmor Kecelakaan

**BULELENG, POS BALI** - Hendak kabur usai melakukan aksi pencurian di areal pasar sengol di Kelurahan Seririt, Buleleng, pelaku pencurian kendaraan bermotor (curanmor) akhirnya dibekuk jajaran Unit Reskrim Polsek Seririt. Pelaku dibekuk ketika terlibat kecelakaan lalu lintas (lakalantas) dengan sepeda motor lainnya di kawasan Desa Banjarasem, Kecamatan Seririt,

Buleleng, pada Sabtu (14/9) sekitar pukul 20.32 Wita malam.

Berdasarkan informasi yang dihimpun di lapangan menyebutkan, pelaku yang berinisial H asal Sumenep, Jawa Timur tinggal di Desa Patas, Kecamatan Gerokgak, Buleleng. Ia diduga mencuri motor Honda Scoopy DK 2683 UAB di areal pasar sengol di Kelurahan Seririt. Lantaran aksi pencuriannya ini diketahui warga, H

berusaha kabur menuju ke arah barat dengan mengendarai motor Scoopy tersebut.

Dengan kecepatan tinggi, H melarikan motor curian itu ke arah barat. Ketika tiba di TKP tepatnya di depan penimbangan barang Desa Banjarasem, sepeda motor yang dikendarai pelaku menabrak motor lainnya yang dikendarai oleh seorang warga Desa Pangkung Paruk hingga terjadi

lakalantas.

Di tengah kondisi pelaku yang luka parah akibat lakalantas, sejumlah warga datang untuk berusaha menolong. Saat itu warga masih belum mengetahui jika H yang terlibat lakalantas adalah pelaku pencurian. Saat anggota polisi tiba di lokasi, akhirnya warga baru mengetahui bahwa H adalah pelaku pencurian di wilayah pasar sengol di Kelurahan Seririt. Seketika

pelaku langsung dibawa ke rumah sakit terdekat untuk menjalani perawatan medis akibat luka yang diderita akibat lakalantas.

Sementara barang bukti kendaraan motor Honda Scoopy diamankan polisi. "Awalnya niat saya hanya membantu karena itu kecelakaan, saya tahu dia mencuri setelah polisinya datang," kata seorang warga setempat, Sedana Yasa yang mengetahui kejadian itu.

Dikonfirmasi seizin Kapolres Buleleng, Kapolsek Seririt, Kopol Made Uder masih enggan memberikan keterangan lebih jauh, sebab kasus tersebut masih dalam pengembangan. Kapolsek Uder hanya membenarkan kejadian tersebut. "Benar Polsek Seririt mengungkap kasus curanmor TKP di pasar sengol Seririt. Kasusnya masih dalam pengembangan," pungkas Kapolsek Uder. 018

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *pos Bali*

Kategori : *Sosial*



KELUARGA Ayu, TKW asal Buleleng yang meninggal di Turki saat berkumpul di kediamannya. Inset: Ayu yang meninggal di Turki. POS BALI/IST


# Baru Bekerja 4 Bulan, Seorang TKW Asal Buleleng Meninggal di Turki

**BULELENG, POS BALI** - Pupus sudah harapan seorang Tenaga Kerja Wanita (TKW) asal Desa Kaliaseh, Kecamatan Banjar, Buleleng, bernama AA. Ayu Deni Sustinayani (23) untuk mengais rezeki di negeri orang guna memperbaiki kehidupan ekonomi keluarganya. Peralnnya, TKW yang diketahui bekerja sebagai terapis spa di Turki sejak 4 bulan lalu harus menghembuskan nafas terakhir di Turki, pada

Kamis (12/9) lalu.

Hingga kini belum diketahui penyebab pasti penyakit apa yang membuat Ayu meninggal dunia di Turki. Dari kabar yang beredar menyebutkan, sebelum dinyatakan meninggal dunia di rumah sakit negara setempat, Ayu sempat pingsan di tempatnya bekerja. Oleh rekannya bekerja, Ayu kemudian dibawa ke rumah sakit setempat hingga akhirnya dinyatakan meninggal dunia.

Kabar meninggalnya Ayu di Turki, kini sudah sampai di telinga keluarganya. Di rumah kediaman Ayu, pihak keluarga terlihat tak kuasa menahan sedih ketika mendengar kabar buruk yang menimpa Ayu. Kepergian Ayu secara mendadak ini, menyisakan duka yang mendalam bagi keluarganya.

Bersambung  
HAL. 15 





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

POS Bali

Kategori :

Sambungan

### Baru Bekerja 4...

#### Sambungan hal. 1

Mereka tak menyangka, Ayu pergi secepat itu, apalagi meninggal di negeri orang. Ketika ditemui di rumah duka, ipar Ayu bernama Komang Lian Agustina (28) mengaku, menerima kabar duka atas meninggalnya Ayu dari rekan Ayu bekerja. "Katanya mendadak pingsan di tempatnya bekerja sebelum dinyatakan meninggal oleh pihak rumah sakit. Kabar itu kami terima dari temen kerjanya asal Tabanan," kata Lian, Sabtu (14/9) sore.

Yang paling merasakan sedih atas kehilangan anak bungsu dari tiga bersaudara ini tak lain adalah ibunya, Ketut Artini (50). Menurut penuturan Artini, Ayu berangkat ke Turki untuk mulai bekerja pada 26 Mei 2019 lalu. Keberangkatan Ayu ke Turki untuk bekerja terapis spa atas inisiatif sendiri tanpa melalui perantara.

Selama berada di Turki untuk bekerja, Ayu terus melakukan komunikasi dengan keluarga. Bahkan Ayu selama betkomunikasi dengan keluarganya tidak

pernah mengeluh sakit. Sebelum pingsan dan meninggal dunia, pada Rabu (11/9) sore Ayu sempat menelpon keluarganya. "Perbincangan kami cuma seputar pekerjaan Ayu di Turki, jalan-jalan, menanyakan kondisi kesehatan," ujar Artini.

Yang membuat Artini dan keluarganya merasa sangat terpukul atas kepergian Ayu ini yakni, soal cita-cita Ayu yang ingin membantu keluarga merenovasi merajan. Bahkan selama bekerja di Turki, Ayu rajin setiap bulan mengirimkan uang ke orangtuanya, dengan jumlah yang memang bervariasi.

Artini mengaku, tidak memiliki firasat apapun akan kepergian Ayu. Kendati demikian, jauh hari sebelumnya Ayu sempat melontarkan kalimat dirasa janggal oleh keluarganya. Dimana saat itu, Ayu berkata "Mih melah ti jani merajane, dot tiyang mantuk" (Wah, sekarang bagus sekali Pura-nya, ingin sekali Ayu pulang).

Kini pihak keluarga masih menunggu jenazah Ayu. Kabarannya, jenazah Ayu saat ini sudah berada di Bandara Izmir,

Turki sebelum diberangkatkan ke Bali. "Itu mungkin pertanda. Kalau soal renovasi merajan dibiayai Ayu, dari upah bekerja di Turki. Perbulan Ayu kirim uang, namun itu bervariasi. Biasanya per bulan Rp10 juta," ucap Artini.

Sementara Kepala Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Buleleng, Ni Made Dwi Priyanti Putri Koriawan mengaku, sudah menerima kabar meninggalnya seorang TKW asal Buleleng di Turki bernama AA. Ayu Deni Sustainyani. Saat ini, Disnaker Buleleng masih berkoordinasi dengan pihak Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3T-KI) Denpasar.

Terkait pemulangan jenazah Ayu, pihak Disnaker masih menunggu informasi dari Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Ankara, Turki. "Kami tidak dulu membahas penyebab dan legalitas dulu. Bagi kami, yang prioritas saat ini adalah memulangkan jenazah ke tanah air. KBRI masih membantu prosesnya," tandas Dwi Priyanti. 018